



Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menjadi Produk Berseni Dan Bernilai Tinggi

Eka Nurmala Sari¹, Maya Sari², Fitriani Saragih³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: ekanurmala@umsu.ac.id



Received:

24 Agustus 2023

Revised:

26 Agustus 2023

Accepted:

29 Agustus 2023

Copyright: © 2022. Sari et al. This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Plastic waste is a problem in itself because this type of waste is very difficult to degrade, to minimize the amount of plastic waste, the participation of partners is orphanage children and special school children (SLB) in managing plastic waste is needed. Plastic waste, especially plastic bags, is always present in every household, including orphanages and special schools. Plastic bag waste can be turned into artistic and high-value products and has economic value, for example, being processed into flower bouquets and flower arrangements. Therefore, it is important to carry out this training activity on the utilization of plastic waste into artistic and valuable products. The method used is conducting training on the importance of utilizing plastic waste into products of economic value and training on how to market it and manage it, so that in the end it can increase income for orphanages and special schools. From the results of the training carried out, (1) Partners benefit from training activities using plastic bag waste because it can reduce plastic waste in the environment, (2) Partners are able to increase the creativity of orphanage children by utilizing free time with useful activities (3). Partners get the advantage that they can provide income input for partners

Limbah plastik menjadi masalah tersendiri karena sampah jenis ini sangat sulit didegradasi, untuk meminimalkan jumlah limbah plastik tersebut maka peran serta mitra dalam hal ini anak panti asuhan dan anak sekolah luar biasa (SLB) dalam mengelola limbah plastik tersebut diperlukan. Limbah plastik yang ada terutama kantong plastik kresek selalu ada di setiap rumah tangga, tak terkecuali di lingkungan panti asuhan dan di sekolah luar biasa. Limbah kantong plastik tersebut dapat di jadikan produk yang berseni dan bernilai tinggi serta memiliki nilai ekonomis, contohnya di olah menjadi buket bunga dan rangkaian bunga. Oleh karena itu, kegiatan *Pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk berseni dan bernilai* ini penting untuk dilakukan. Metode yang digunakan adalah melakukan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi dan pelatihan bagaimana pemasarannya serta pengelolaannya, sehingga pada akhirnya dapat menambah pemasukan pendapatan bagi panti asuhan dan sekolah luar biasa. Dari Hasil pelatihan yang dilakukan maka (1) Mitra memperoleh manfaat dari kegiatan pelatihan memanfaatkan limbah kantong plastik karena dapat mengurangi limbah plastik di lingkungan, (2) Mitra mampu meningkatkan kreativitas anak anak panti asuhan dengan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat (3). Mitra mendapatkan keuntungan yaitu dapat memberikan masukan pendapatan bagi mitra

Kata kunci: limbah plastik, ekonomi, bernilai tinggi, pelatihan

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan telah menjadi isu global (mendunia), setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan.

Berbagai macam limbah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia setiap harinya, ada yang berwujud padat, cair maupun gas. Limbah yang berwujud padat biasa disebut dengan sampah. Beragam aktivitas manusia



dapat menimbulkan sampah, baik aktivitas industri, pertanian, rumah sakit, maupun aktivitas domestik (rumah tangga). Berbagai macam limbah atau sampah tersebut jika hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan, yang pada akhirnya akan merugikan manusia sendiri.

Sampah adalah masalah krusial yang dihadapi oleh masyarakat, tidak hanya diperkotaan namun juga yang tinggal di pinggiran kota. Belakangan sampah menjadi persoalan kian rumit terutama di metropolitan dan kota-kota besar di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara.

Permasalahan sampah juga dialami oleh Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu provinsi besar di Indonesia. Sampah di Sumut mencapai 10.091 ton per hari atau 3,69 juta ton per tahun. Persoalan sampah di Sumut seperti bom waktu yang semakin meresahkan masyarakat. Pasalnya, hampir seluruh kabupaten/kota di Sumut masih belum mampu menanggulangi masalah ini dengan baik dan berkelanjutan. Sejauh ini dirasakan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam kebersihan belum berjalan sesuai dengan harapan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan, padahal tempat sampah tersedia. Mereka juga belum sadar bahwa sampah memiliki nilai ekonomis yang dapat memberi nilai tambah pada perekonomian rumah tangga jika dikelola dengan baik dan tekun.

Mekanisme pengelolaan sampah dalam UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah. Dimana pengurangan sampah merupakan kegiatan untuk mengatasi timbulnya sampah sejak dari produsen sampah (RT, Pasar, dan lainnya), menggunakan ulang sampah dari sumbernya, dan daur ulang dari sumbernya. Dan upaya penanganan sampah mencakup pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan hasil akhir. Jika pengelolaan sampah semakin baik ditingkat hulu (sumbernya) maka sampah yang dibawa ke bagian hilirnya (TPA) akan semakin sedikit jumlahnya. Maka masalah yang ditimbulkan oleh sampah tentu akan semakin berkurang pula.

Dewasa ini telah mulai muncul kesadaran bahwa karena setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang layak dan nyaman, maka setiap orang wajib pula menjaga kenyamanan lingkungan. Hal itu berarti bahwa setiap orang harus paham tentang lingkungan hidupnya, serta wajib memelihara kelestarian lingkungan tanpa kecuali. Di berbagai kota juga telah mencanangkan program *green and clean*, yaitu program yang bertekad mewujudkan kota yang bersih dan nyaman tanpa sampah yang berserakan. Adanya kepedulian dari masyarakat untuk meminimalkan sampah rumah tangga tentunya akan sangat membantu meminimalkan timbunan sampah keseluruhan yang masuk ke lingkungan. Meminimalkan sampah ini dapat dilakukan dengan cara 3R, yaitu *reuse* (pakai ulang), *reduce* (mengurangi timbulnya sampah), dan *recycle* (mendaur ulang menjadi barang yang berguna).

Agar partisipasi masyarakat dapat terwujud secara nyata, perlu ada usaha yang dapat membangkitkan motivasi, kemampuan, kesempatan dan menggali serta mengembangkan sumber-sumber yang ada pada masyarakat, sehingga masyarakat bersedia berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan secara konsisten dan berkesinambungan. Mengingat perilaku masyarakat besar pengaruhnya terhadap kebersihan, maka masyarakat harus pula berperan secara aktif dalam pengelolaan sampah yang optimal.

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dengan cara menampung, menghidupi dan menyekolahkan anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar (dhuafa). Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dengan cara menampung, menghidupi dan menyekolahkan anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar (dhuafa). Pemanfaatan potensi anak panti perlu dilakukan untuk memecahkan masalah panti yaitu kecakapan hidup anak panti masih kurang dan masih adanya waktu luang yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Anak panti yang sebagian besar menginjak dewasa perlu diberdayakan dengan cara pemberian keterampilan yang terbimbing mengingat keterampilan yang mereka miliki masih terbatas. Salah satu bentuk keterampilan yang dapat diberikan adalah keterampilan membuat produk bernilai ekonomis dari limbah plastik, khususnya limbah kantong plastik.

Di Kabupaten Deli Serdang khususnya di desa Bandar Khalifah terdapat panti asuhan dan Sekolah Luar Biasa yang menarik mendapatkan perhatian diantaranya adalah Panti Asuhan Melati Aisyiyah dibawah Majelis Kesejahteraan Sosial Pimpinan Daerah Aisyiyah Sumatera Utara dan Sekolah Luar Biasa (SLB) A/B/C Melati Aisyiyah yang berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Sumatera Utara. Panti Asuhan Melati Aisyiyah didirikan pada tahun 1992 yang saat ini menampung sebanyak 21 anak. Mereka tersebar di berbagai jenjang pendidikan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, sekolah Tsanawiyah dan sekolah Aliyah. Sekolah luar biasa (SLB) Melati A-B- C berdiri sejak 17 juli 1992 dengan 4 jurusan yaitu, Tuna Grahita, Tuna Rungu, Tuna Netra dan autis. Saat ini murid SLB ada sebanyak 125 orang dengan 14 guru.

Berdasarkan survei di Panti Asuhan Panti Asuhan Melati Aisyiyah dan Sekolah Luar Biasa (SLB) A/B/C Melati Aisyiyah, terdapat temuan bahwa anak asuh masih banyak waktu luang dan belum ada



kegiatan untuk meningkatkan kecakapan hidup, padahal mereka memiliki potensi yang besar mengingat hampir 80% sedang menempuh pendidikan di sekolah Tsanawiyah dan sekolah Aliyah. Selanjutnya untuk anak anak SLB, khususnya untuk tuna rungu, memiliki kecakapan untuk mengelola sebuah produk sederhana, namun masih perlu pembinaan yang lebih intens lagi. Melihat kenyataan ini maka perlu memberikan bekal kewirausahaan yang menguntungkan dari sisi ekonomi sehingga anak asuh mendapatkan bekal kecakapan hidup (*life skill*).

Pemberian bekal wirausaha ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pola pembinaan anak asuh di panti asuhan yang akan memberikan peningkatan kecakapan hidup. Bekal kecakapan hidup ini akan dapat menciptakan wirausaha mandiri ketika mereka sudah keluar dari panti. Dengan kecakapan hidup yang baik, maka akan berdampak juga pada meningkatnya profesionalitas kerja bagi calon tenaga kerja muda yang termotivasi, berkualitas, terampil, kreatif dan bertanggung jawab (purnomo dan Rochana, 2013).

Dari program yang dilaksanakan maka target yang ingin di capai meliputi: (1) pengetahuan tentang limbah plastik yang dapat di olah menjadi produk ekonomis, (2) pemahaman akan pentingnya melakukan pemanfaatan limbah plastik untuk menjadi produk yang bernilai ekonomis, (3) keterampilan dalam mengolah limbah plastik menjadi produk yang bernilai ekonomis, (4) pelatihan pemanfaatan limbah plastik untuk menjadi produk yang berseni dan bernilai tinggi yang dapat memberikan nilai ekonomis , dan (5) pelatihan untuk menghitung harga pokok dan harga jual produk serta pemasaran produk dengan menggunakan teknologi informasi

METODE

Metode pendekatan yang akan dilaksanakan meliputi ;

1. Penyuluhan secara teori
Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada anak asuh panti asuhan yatim dan anak asuh di SLB tentang pemanfaatan limbah plastic menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Materi penyuluhan adalah jenis limbah plastik, Limbah Plastik yang dapat dimanfaatkan, Pembuatan produk rangkaian bunga dan buket bunga dari limbah kantong plastik dan pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam Prosedur Kerja bentuk ceramah menggunakan media LCD dan dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta. Dengan penyuluhan para peserta diharapkan benar-benar memahami pemanfaatan limbah plastik menjadi produk bernilai, menghitung harga pokok dan harga jual serta bagaimana cara pemasaran yang akan dilakukan.
2. Pelatihan dengan praktek langsung
Materi pelatihan adalah cara pembuatan produk rangkaian Bunga dan buket bunga . Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, menghitung harga pokok dan harga jual produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan aneka produk dengan memanfaatkan limbah plastik. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri. Setelah peserta mahir membuat produk, maka diberikan pembekalan cara pengemasan produk dengan kemasan sederhana dan memberi label. Hasil produk yang telah dikemas kemudian dipasarkan di lingkungan Aisyiyah Sumatera Utara.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Persiapan Melakukan rapat koordinasi dengan tim pelaksana dan mitra
- b. Penyuluhan tentang jenis limbah plastik
- c. Penyuluhan tentang Limbah Plastik yang dapat dimanfaatkan
- d. Pelatihan Pembuatan produk rangkaian bunga dan buket bunga dari limbah kantong plastik
- e. Pembekalan cara menghitung harga pokok dan harga jual produk serta pemasaran
- f. Pembinaan mitra agar mandiri serta dapat memanfaatkan peluang pemasaran produk yang dihasilkan agar dapat melakukan pengelolaan dengan baik dan dengan sistematis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat ini dilakukan selama masa pandemic covid 19, sehingga tim melakukan protokol kesehatan dalam pelaksanaannya. Dalam memberikan pelatihan pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi produk berseni dan bernilai tinggi, tim pelaksana turut melibatkan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, program studi Akuntansi Pelibatan ini bertujuan agar Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya selama duduk di bangku kuliah. Selain itu kegiatan ini merupakan dukungan program 3 R yang telah di canangkan pemerintah yaitu Reuse, Reduce dan Recycle. **Reuse** berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Reduce berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. Dan **Recycle** berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Pembuatan produk yang bernilai ekonomis dimulai dari penyiapan bahan-bahan yang meliputi:

- (1) Kantong plastik kresek (warna terserah, sesuai keinginan);
- (2) Gunting
- (3) kawat ukuran besar dan kecil
- (4) lem tembak
- (5) Lilin
- (6) Pot plastik
- (7) Batu putih

Adapun pelaksanaan program (pelatihan pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi produk berseni dan bernilai tinggi) ini dilakukan pada Panti Asuhan Aisyiyah dan SLB A/B/C Aisyiyah Desa Bandar Khalifah, dan dilaksanakan dalam beberapa kali kegiatan. Kegiatan pertama dimulai dari tanggal 16 Juli 2021 pukul 13.00 WIB sampai 17.00 WIB. Kegiatan pelatihan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB dan terakhir dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB.

Sebelum melakukan pelatihan terlebih dahulu tim pengabdian bersama para anak panti melakukan sesi foto bersama. Adapun foto kegiatan selama pelatihan sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Bersama sebelum pelatihan

Selanjutnya Tim pengabdian memberikan contoh dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengolah limbah plastik menjadi produk rangkaian bunga sehingga memiliki nilai guna dan ekonomis. Adapun foto kegiatan dapat memberikan pelatihan sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk berbahan Limbah kantong Plastik



Gambar 3. Proses Pembuatan Produk berbahan Limbah kantong Plastik

Setelah melakukan beberapa kali kegiatan pelatihan yang di ikuti oleh anak anak panti asuhan dan anak SLB diperoleh hasil produk yang berasal dari pemanfaatan limbah kantong plastik menjadi beberapa produk , dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Hasil produk bernilai ekonomis dari limbah kantong plastik

Produk dari limbah kantong plastik yang telah di hasilkan oleh para peserta dselanjutnya diserahkan kepada pihak panti asuhan. Gambar penyerahan hasil produk dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Penyerahan Hasil Produk Kepada Mitra

KESIMPULAN

Dari pelatihan yang dilakukan maka mitra memperoleh manfaat dari kegiatan pelatihan memanfaatkan limbah kantong plastik karena dapat mengurangi limbah plastik di lingkungan mitra, meningkatkan kreativitas anak-anak panti asuhan dengan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, dan mendapatkan keuntungan yaitu dapat memberikan masukan pendapatan bagi mitra. Selain itu dengan adanya pelatihan ini maka kepada mitra diharapkan dapat memanfaatkan limbah kantong plastik di lingkungan mitra, dapat menambah pemasukan dana yang berasal dari penjualan produk yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah memberi dukungan untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengabdian Masyarakat ini **APB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sesuai Dengan Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Dana APB UMSU Tahun Anggaran 2021 Nomor : 237/II.3-AU/UMSU-LP2M/C/2021** melalui hibah internal pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih kepada mitra kerjasama yaitu : Panti Asuhan Aisyiyah dan SLB A/B/C Aisyiyah Desa Bandar Khalifah yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] A.A. Istri Agung Rai Sudiarmika dkk, 2019, Iptek Bagi Masyarakat Pengelola Sampah Desa
- [2] Sambangan, SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2016 ISBN : 978-602-6428-05-9
- [3] Endang Susilowati, Sri Retno Dwi Ariani, Elfi Susanti VH, 2017. Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim Di Karanganyar Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran, Jurnal SEMAR, ISSN 2302-3937 Vol.6 No.1 Nopember 2017
- [4] Herny Februariyanti, Jati Sasongko Wibowo, Setyawan Wibisono, 2017, Peningkatan Keterampilan Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Multimedia Kreatif, Rekayasa Vol. 15 No. 2, Desember 2017
- [5] Victoria Henuhili, dkk. 2009, Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Memanfaatkan Sampah Anorganik Menjadi Barang-Barang Kerajinan Yang Bernilai Ekonomi Untuk Menambah Income Keluarga, Laporan kegiatan PKM, <https://eprints.uny.ac.id/3794/>
- [6] <https://www.gatra.com/detail/news/422566/economy/produksi-sampah-di-sumut-mencapai-37-juta-ton-pertahu>